

## BAB V

### PENULISAN NASKAH PUBLIKASI

Penulisan artikel ilmiah merupakan jembatan antara peneliti dengan pembaca, dimana untuk penulisannya membutuhkan tehnik khusus. Penulis artikel dituntut untuk menulis dengan gaya bahasa sendiri. Artikel ilmiah juga suatu bentuk kontribusi keilmuan pada kemajuan iptek, dan dapat dipandang sebagai sarana promosi diri seorang ilmuwan. Untuk menjamin efektifitas transformasi ilmiah maka suatu artikel ilmiah harus memenuhi tiga unsur, logika ilmu yang tepat, bahasa yang jelas, lugas dan komunikatif serta sesuai dengan aturan jurnal yang akan memuat artikel tersebut. Penulisan artikel ilmiah meliputi:

#### A. Judul

Judul artikel ilmiah yang baik, selain harus bersifat khas untuk dapat meningkatkan daya tarik pembaca juga harus singkat dan mampu menggambarkan keseluruhan isi artikel (deskriptif) dan informative. Beberapa penerbit menyarankan suatu judul tidak lebih dari 12 kata dalam Bahasa Indonesia, 8 kata dalam Bahasa Jerman dan 10 kata dalam Bahasa Inggris.

#### B. Nama Penulis

Penulisan nama penulis tidak dilengkapi dengan pangkat, kedudukan dan gelar akademik. Jika penulis lebih dari satu orang, maka semua nama penulis harus ditulis lengkap, tidak menggunakan nama singkatan seperti dkk, atau et al , dan lain-lain. Penulisan semua nama penulis penting berkaitan dengan tanggungjawabnya terhadap isi artikel. Karena itu, penulisan setiap nama penulis harus sepengetahuan dan seijin penulis yang bersangkutan. Pencantuman urutan nama penulis harus dilengkapi dengan keterangan asal institusi penulis.

#### C. Abstrak

Abstrak merupakan suatu ringkasan yang lengkap dan menjelaskan keseluruhan isi artikel ilmiah. Abstrak umumnya disajikan dalam satu halaman dan paragraph. Sebaiknya isi dari abstrak tidak lebih dari 250 kata. Abstrak yang baik harus mengandung empat unsur IMRAD (*Introduction, Methods, Result and Discussions*), yaitu :

1. Argumentasi logis tentang perlunya dilakukan observasi atau penelitian untuk memecahkan masalah.
2. Pendekatan yang digunakan untuk memecahkan masalah (metode).
3. Hasil yang dicapai dalam penelitian.
4. Kesimpulan yang diperoleh.

Setiap unsur hendaknya diungkapkan dalam kalimat yang singkat dan jelas. Dengan demikian keseluruhan abstrak menjadi tidak terlalu panjang.

#### **D. Kata Kunci**

Kata kunci merupakan kata-kata yang mengandung konsep pokok yang dibahas dalam artikel. Jumlah bervariasi (3-6 kata tunggal) dan cara pengurutannya dari yang spesifik ke yang umum dan ditulis dalam satu baris.

#### **E. Pendahuluan**

Memberikan pengantar tentang substansi artikel sesuai dengan topik dan masalahnya, terutama alasan-alasan baik teoritis maupun empiris yang mendasari kegiatan penulisan artikel. Pendahuluan memuat secara eksplisit dengan singkat dan jelas tentang arah, maksud, tujuan serta kegunaan artikel. Dengan demikian tidak menimbulkan kerancuan pengertian, pemahaman dan penafsiran makna bagi pembacanya. Pada pendahuluan juga tertuang tinjauan pustaka yang disusun secara singkat untuk mendasari/memperkuat masalah penelitian. Pendahuluan disusun dalam 3-4 paragraf (2 hlm ketik).

#### **F. Metode**

Metode dideskripsikan secara rinci langkah/cara penelitian dengan mengacu pada metode umum (kuantitatif vs deskriptif-kualitatif). Metode di sini merupakan ringkasan dari metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian.

#### **G. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil penelitian dan pembahasan tidak hanya sekedar menarasikan hasil penelitian saja tetapi menunjukkan hubungan yang erat tentang fakta dan kecenderungan peneliti. Pembahasan hendaknya tidak berisi spekulasi/argumentasi yang berlebihan dan perhatikanlah kerapian dalam penyusunan paragraf.

#### **H. Kesimpulan dan Saran**

Kesimpulan bukan pengulangan hasil penelitian melainkan generalisasi dari temuan termasuk implikasinya. Saran harus bertalian dengan pelaksanaan/hasil penelitian.

#### **I. Acknowledgement and References**

*Acknowledgement* dan *references* merupakan bagian terakhir jurnal atau artikel. *Acknowledgement* merupakan penghargaan terhadap pihak-pihak terkait yang telah memberikan kontribusi dalam pelaksanaan penelitian. Sedangkan *references* adalah sumber-sumber atau *literature* yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian.